

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan maka simpulan yang didapat dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Hasil uji t membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan terbukti diterima. Terbuktinya hipotesis pertama ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Wahyudi dan Pawestri (2006). Namun hasil penelitian ini tidak mendukung atau bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suranta dan Midiastuty (2003) serta penelitian oleh Sujoko dan Soebiantoro (2007).
2. Berdasarkan hasil uji t, didapat pembuktian mengenai hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan terbukti diterima. Namun demikian hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Wahyudi dan Pawestri (2006) serta hasil penelitian Sujoko Soebiantoro (2007).

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan tetapi tidak menggunakan variabel lain sebagai variabel kontrol,

sehingga tidak diketahui apakah hasilnya akan sama antara pembuktian pengaruh secara langsung dengan pembuktian pengaruh secara tidak langsung.

2. Penelitian ini juga tidak menguji variabel-variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Faktor-faktor lain yang dimaksud antara lain adalah tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan, ukuran perusahaan, kondisi aktivitas kebijakan hutang perusahaan dan lain sebagainya.
3. Penelitian ini menggunakan sampel yang terlalu sedikit, karena tidak melibatkan sampel perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial.

### **C. Saran**

Adapun saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Menggunakan variabel lain sebagai variabel kontrol, sehingga tidak diketahui apakah hasilnya akan sama antara pembuktian pengaruh secara langsung dengan pembuktian pengaruh secara tidak langsung.
2. Memasukkan dan menguji variabel-variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan antara lain adalah tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan, ukuran perusahaan, kondisi aktivitas kebijakan hutang perusahaan dan lain sebagainya.
3. Melibatkan sampel perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial sehingga jumlah sampel yang didapat lebih banyak. Disamping itu, dengan cara ini peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis perbandingan pada

kondisi kedua sampel yang berbeda tersebut sehingga akan diketahui ada tidaknya perbedaan kinerja atau nilai perusahaan antara sampel perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial dengan sampel perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial.